

## Motivasi dalam Film 《一周的朋友》 *Yìzhōu de péngyou*

Karya 林孝谦 *Lín Xiàoqiān*

《一周的朋友》电影中林孝谦的动机

## Motivation in the Movie 《一周的朋友》 *Yìzhōu de péngyou*

by 林孝谦 *Lín Xiàoqiān*

Danton Nabilla Putri Herianto

Universitas Negeri Surabaya

[dantonnabilla.20017@mhs.unesa.ac.id](mailto:dantonnabilla.20017@mhs.unesa.ac.id)

Miftachul Amri

Universitas Negeri Surabaya

[miftachulamri@unesa.ac.id](mailto:miftachulamri@unesa.ac.id)

### Abstrak

Kepopuleran film dengan beragam *genre* terus berkembang pesat dan seringkali diadaptasi dari novel maupun *manga* berdasarkan kisah nyata maupun fiktif belaka. Salah satu film berbahasa Mandarin yang diadaptasi dari *manga* series Jepang adalah 《一周的朋友》 *Yìzhōu de péngyou* karya 林孝谦 *Lín Xiàoqiān*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan jenis motivasi yang terdapat dalam film 《一周的朋友》 *Yìzhōu de péngyou*. Teori yang menjadi acuan adalah teori motivasi Maslow (1954) dan Reaske (1966) dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Adapun data dikumpulkan berdasarkan teknik SBLC (Simak Bebas Libat Cakap). Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, ditemukan bentuk motivasi sebanyak 21 data, dan jenis motivasi sebanyak 24 data. Hasil penelitian yang ditemukan berupa lima bentuk motivasi, yaitu: 1) Kebutuhan fisiologis, 2) Kebutuhan keamanan, 3) Kebutuhan cinta dan kepemilikan, 4) Kebutuhan harga diri, 5) Kebutuhan aktualisasi diri. Enam jenis motivasi yang ditemukan, yaitu: 1) Harapan untuk imbalan, 2) Cinta, 3) Takut akan kegagalan, 4) Balas dendam, 5) Keserakahan, dan 6) Cemburu.

**Kata kunci:** Film, Motivasi, Hierarki Kebutuhan Maslow, *Yìzhōu de péngyou*

### 摘要

电影各类型的受欢迎程度持续快速增长，并且经常改编自现实或虚构题材的小说或漫画。一部改编自日本漫画系列的普通话电影是《一周的朋友》，由林孝谦导演。本研究旨在描述电影《一周的朋友》中发现的动机形式和类型。参考的理论是马斯洛 (1954) 和瑞斯基 (1966) 的动机理论，采用定性研究的描述性方法。数据通过SBLC（非参与会话观察法）收集。根据分析结果，识别出21种动机形式和24种动机类型。研究结果发现了五种动机形式，分别是：另发现六种动机类型，分别是：1) 生理需求，2) 安全需求，3) 归属与爱的需求，4) 尊重需求，5) 自我实现需求。另发现六种动机类型，分别是：1) 对奖励的期望，2) 爱，3) 对失败的恐惧，4) 报复，5) 贪婪，6)

嫉妒。

**关键词:** 电影, 动机, 马斯洛需求层次理论, 《一周的朋友》

### Abstract

The popularity of films with various genres develops rapidly and frequently is adapted from novels or *manga* based on real life or fiction. One of the Mandarin films adapted from Japanese *manga* series is 《一周的朋友》 *Yìzhōu de péngyou* by 林孝谦 *Lín Xiàoqiān*. This study aims to describe the forms and the types of motivation in 《一周的朋友》 *Yìzhōu de péngyou* film. The theories used as reference are motivation theory from Maslow (1954) and Reaske (1966) using a descriptive approach method with qualitative research. The data was collected using SBLC (Uninvolved Conversation Observation Technique). According to the result of this study, there were 21 data for forms of motivation and 24 data for types of motivation. The results of the research found five forms of motivation, namely: 1) Physiological needs, 2) Safety needs, 3) Belongingness and love needs, 4) Esteem needs, 5) Self-actualization needs. Six types of motivation were found, namely: 1) Hope for reward, 2) Love, 3) Fear of failure, 4) Revenge, 5) Greed, and 6) Jealousy.

**Keywords:** Movie, Motivation, Maslow's hierarchy of Needs, One Week Friends

## 1. PENDAHULUAN

Manusia dalam kesehariannya, memandang sebuah karya sastra tidak luput dengan penerapan bahasa yang menyertainya, karena penerapan bahasa tersebut sangat mempengaruhi kualitas karya sastra. Seiring dengan adanya perubahan zaman, bahasa dalam karya sastra perkembangannya semakin beragam. Penggunaan bahasa pada karya sastra salah satunya dalam film juga bervariasi dengan menggunakan bahasa sehari-hari. Menurut Susanti dan Amri (2019: 2), karya sastra buatan manusia adalah bentuk seni yang memakai bahasa sebagai medianya, sehingga penulis dan pengarang dapat dengan mudah melibatkan pembaca dalam alur cerita mereka dengan menggunakan bahasa sehari-hari.

Sama halnya menurut Prameswari dan Amri (2020: 6), mengatakan bahwa tidak semua film menggunakan bahasa yang sederhana, melainkan dalam sebuah film terdapat juga penerapan bahasa kiasan yang memiliki makna atau pesan yang terkandung. Ciri khas setiap bahasa adalah sifatnya yang terus berkembang dengan seiring waktu. Hal ini juga berlaku untuk bahasa Jepang dan Mandarin, di mana cara berbicara pada masa kini sudah berbeda dengan cara berbicara di masa lampau Karina dan Amri (2017: 2),

Film erat kaitannya dengan karya sastra berupa media audiovisual yang banyak peminatnya di kalangan masyarakat. Film dinyatakan berkaitan dengan karya sastra, karena di dalamnya terdapat pemeran karakter, alur cerita, *setting*, plot, serta dapat menyampaikan pendidikan moral dan karakter dalam film tersebut (Ahmadi, 2020: 13). Film juga seringkali memberikan sebuah inspirasi dan kreativitas, mengajarkan tentang pelajaran hidup, memotivasi, serta terdapat penggambaran emosi maupun konflik pada tokoh seperti halnya dalam

karya sastra. Dalam kehidupan di masyarakat, kepopuleran berbagai jenis *genre* film semakin melejit. Sehubungan dengan itu, film biasanya diadaptasi dari sebuah novel, *manga*, maupun secara langsung berdasarkan kisah nyata yang diangkat dengan alasan berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat. Adapun menurut Wulansari dan Amri (2022: 2) film dapat memberikan hiburan sosial, menggugah emosi, dan menyampaikan pesan kepada khayalak umum. Sebagai seorang penonton dalam menonton sebuah film, mereka turut serta terlibat untuk memahami, mempelajari, merasakan, dan mengapresiasi berbagai persoalan kehidupan dengan lebih menarik, begitu pula pada aspek psikologis yang terkandung dalam film. Selain itu, melalui karakter dan cerita dalam film tersebut, penonton dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang sifat manusia dan psikologis manusia.

Film *Yizhōu de péngyou* 《一周的朋友》 merupakan adaptasi dari *manga* series Jepang karya Matcha Hazuki yang berjudul 「一週間友達」 (*Isshuukan Tomodachi*). Film ini merupakan salah satu dari banyaknya karya film maupun drama Tiongkok yang disutradarai langsung oleh *Lín Xiàoqiān* (林孝谦). Film ini dirilis pada tanggal 18 Juni 2022 di daratan Tiongkok. Pada film ini, kisah salah satu tokoh utama yang bernama *Lín Xiāngzhī* (林湘之) yang berpura-pura mengalami sindrom yaitu melupakan seorang teman pada dan hanya mengingatnya dalam jangka waktu tujuh hari tersebut melakukan kebohongan demi merahasiakan insiden masa kelam pada tokoh *Xú Yòushù* (徐又树). Sejatinya, *Xú Yòushù* merupakan tokoh yang mengalami sindrom tersebut. Tokoh tersebut mengidap sindrom yang merupakan gangguan mental pada

seseorang akibat stres pasca trauma oleh insiden tertentu atau biasanya disebut sebagai penderita PTSD (*Post-Traumatic Stress Disorder*). Akibat insiden tersebut, Xú Yòushù (徐又树) menjadi stres sehingga kehilangan beberapa kenangan dan memori pada saat insiden itu berlangsung. Dampak dari insiden tersebut adalah adanya rasa lara oleh tokoh Lín Xiāngzhī (林湘之) yang juga mengalami stres pasca trauma, kemudian menjadi sasaran penindasan atau *bullying* oleh teman sekelasnya, dan dilupakan oleh Xú Yòushù yang merupakan teman di masa lalunya.

Harapan akan kondisi pasca trauma oleh Lín Xiāngzhī (林湘之) kepada Xú Yòushù (徐又树) membuat film *Yīzhōu de péngyou* 《一周的朋友》 relevan digunakan sebagai objek penelitian pada penelitian ini. Adapun peneliti bermaksud menggunakan film ini sebagai objek penelitian, karena dari segi makna film *Yīzhōu de péngyou* 《一周的朋友》 sendiri memuat sebuah harapan oleh keempat tokoh utama dalam hal pertemanan dan kisah cinta. Adanya suasana akan kebutuhan seperti cinta dan aktualisasi diri dengan munculnya beragam motivasi dalam diri para tokoh, kemudian berakhir dengan kebahagiaan bagi mereka. Oleh karena itu, menjadi sebuah motivasi tersendiri yang kini peneliti hendak mengkajinya. Dari latar belakang di atas, dapat disimpulkan dua rumusan masalah yang akan peneliti fokuskan yaitu bentuk dan jenis motivasi yang terkandung dalam film 《一周的朋友》 *Yīzhōu de péngyou*.

Motivasi merupakan bentuk usaha seseorang dalam memberikan stimulus bagi orang lain atau berasal dari diri sendiri demi mencapai sebuah tujuan hidup, kebahagiaan, dan sumber semangat yang dibutuhkan seseorang dalam

kehidupan sehari-hari. Woodworth dalam 李则然 (2020: 9) “动机一词源于拉丁文 (*Movere*), 意思是推动、指向或引向行动。R. Woodworth (1918年) 是第一个提出动机概念的人, 他认为动机是行为科学中决定行为的主要因素。此后, 动机在心理学领域成为研究的广泛主题。” *Dòngjī yī cí yuán yú lādīng wén (Movere), yìsī shì tuīdòng, zhǐxiàng huò yǐn xiàng xíngdòng. R. Woodworth (1918 nián) shì dì yī gè tíchū dòngjī gàiniàn de rén, tā rènwéi dòngjī shì xíngwéi kēxué zhōng juédìng xíngwéi de zhǔyào yīnsù. Cǐhòu, dòngjī zài xīnlǐ xué lǐngyù chéngwéi yánjiū de guāngfàn zhǔtí.*

Merujuk pada kutipan tersebut, kata motivasi berasal dari bahasa latin "*Movere*", yang berarti mendorong, mengarahkan, dan memicu tindakan. Yang pertama memperkenalkan konsep motivasi adalah psikolog Woodworth (1918) ia berpendapat bahwa dalam ilmu perilaku, penentu utama perilaku adalah motivasi. Sejak saat itu, motivasi telah menjadi subjek penelitian yang luas di bidang psikologi. Motivasi seseorang tidak akan terwujud tanpa adanya keinginan serta kebutuhan akan dukungan atau pengakuan. Adapun sumber motivasi dapat mencakup hal-hal seperti contohnya yaitu seorang guru yang memberikan stimulus atau motivasi kepada seorang siswa yang jenuh dengan suasana dalam kelasnya dan seorang guru yang memberikan *reward* kepada siswanya yang telah berpartisipasi dalam penilaian dan mendapatkan nilai tertinggi. “*It is important to foster student motivation in participating in various forms of assessment, while avoiding the use of shortcuts or unethical methods.*” (Indriani et al., 2021: 69). Dalam kutipan tersebut, juga dapat diartikan bahwa pentingnya menumbuhkan motivasi positif dalam diri siswa, guru mendorong siswa mengikuti penilaian tanpa paksaan atau trik, dan menciptakan suasana nyaman. Hal ini

terlihat sama dengan pendekatan dukungan emosional yang terkait dengan teori motivasi. Adapun individu tersebut mendapatkan beragam motivasi bersumber dari berbagai media, bukan hanya dari lisan ke lisan.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk dan jenis motivasi dalam film *Yìzhōu de péngyou* 《一周的朋友》 karya 林孝谦 *Lín Xiàoqiān*. Penelitian ini memfokuskan pada analisis bentuk dan jenis motivasi para tokohnya, dengan menggunakan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow dan teori jenis motivasi oleh Reaske. Berkaitan dengan motivasi, terdapat kajian yang hendak peneliti analisis yang pertama adalah hierarki kebutuhan Maslow. Dalam bukunya Maslow (1954: 35-49) menulis tentang teori tingkatan kebutuhan, yang menggabungkan lima tingkat kebutuhan. Pada tingkatan yang pertama adalah kebutuhan dasar. Pada kebutuhan dasar inilah, Maslow mencetuskan adanya kebutuhan fisiologis (*physiological needs*), dan kebutuhan keamanan atau rasa aman (*safety needs*). Tingkatan selanjutnya adalah kebutuhan psikologis, yaitu kebutuhan akan cinta dan kepemilikan (*belongingness and love needs*) serta kebutuhan harga diri (*esteem needs*). Tingkatan terakhir adalah kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization*). Selanjutnya teori motivasi yang digunakan berdasarkan oleh Reaske (1966: 41-42) memiliki tujuh jenis motivasi di antaranya adalah harapan untuk imbalan (*hope for reward*), cinta (*love*), takut gagal (*fear of failure*), perasaan religius (*religious feeling*), balas dendam (*revenge*), keserakahaan (*greed*), serta cemburu (*jealousy*).

Menurut Maslow dalam Hidayat (2011: 199) kebutuhan harga diri terdapat dalam dua kategori: kebutuhan tingkat

rendah dan kebutuhan tingkat tinggi. Kebutuhan tingkat rendah merupakan kebutuhan untuk rasa hormat, status, popularitas, kemuliaan, pengakuan, perhatian, apresiasi, reputasi, martabat, serta dominasi pada diri seseorang. Kebutuhan tingkat tinggi adalah kebutuhan untuk perasaan percaya diri atau keyakinan diri, kompetensi, prestasi, penguasaan, kemandirian, dan kebebasan. Berikut merupakan contoh tuturan dalam dialog tentang kebutuhan harga diri yang terdapat dalam film film *Yìzhōu de péngyou* 《一周的朋友》.

*Sòng Xiǎonán*: 来徐又树，多吃点猪脑花补补脑以形补形啊。

*Lái Xú Yòushù, duō chīdiǎn zhūnǎo huā bǔ bǔnǎo yǐ xíng bǔ xíng a.*

(Ayo Xú Yòushù, makan lebih banyak otak babi, untuk memperkuat otakmu.)

*Xú Yòushù*: 得罪了。

*Dézui le.*

(Saya tersinggung)

(YDP/SX/32.33-32.39/EN)

Dalam dialog di atas ditemukannya data berupa **bentuk motivasi kebutuhan harga diri** (*esteem needs*). Mengacu pada konteks dialog, tuturan tokoh tersebut termasuk ke dalam kategori kebutuhan tingkat tinggi akan kebutuhan harga diri. Tuturan tokoh *Sòng Xiǎonán* terjadi karena termotivasi untuk memenuhi kebutuhan harga diri pada tokoh *Xú Yòushù* dengan menyarankan untuk makan lebih banyak otak babi. Kepedulian tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri serta kemampuan *Xú Yòushù*. Saran tersebut juga menunjukkan dorongan untuk meningkatkan kualitas diri pada tokoh *Xú Yòushù* dengan menyarankan untuk memakan otak babi

yang dapat memperkuat otaknya. Interaksi antara *Sòng Xiāonán* dan *Xú Yòushù* menunjukkan dinamika antara pengakuan dan penghormatan. *Sòng Xiāonán* berusaha memberikan saran positif, tetapi reaksi *Xú Yòushù* menunjukkan pentingnya rasa harga diri dan penghormatan dalam komunikasi sosial.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapat pemahaman yang luas tentang fenomena seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan perilaku subjek penelitian dengan mendeskripsikannya dalam kata-kata dan bahasa tertentu berdasarkan konteks khusus yang alamiah, dan dengan menggunakan metode yang berbeda (Moleong, 2005: 6).

Sumber data menurut Arikunto (2013: 172) menjelaskan bahwa sumber data dalam penelitian ini merujuk pada pihak atau objek yang menjadi tempat pengambilan data. Adapun data yang diambil dalam penelitian ini adalah film yang berjudul 《一周的朋友》 *Yìzhōu de péngyou*. Dalam hal ini, peneliti mengambil sumber data tersebut melalui *Youtube Channel "Tiger Pictures Entertainment"* <https://youtu.be/yxU4Jg2aKA0?si=JstuuqPz6ashNIhte>, oleh 林孝谦 (2022) diakses tanggal 9 Maret 2024 dengan subtitle atau teks terjemahan pada dialog menggunakan bahasa Mandarin dan bahasa Inggris.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik SBLC (Simak Bebas Libat Cakap). Dalam hal ini menurut Sudaryanto (1993: 134) teknik simak bebas libat catat merupakan teknik yang dilakukan dengan

cara peneliti hanya sebagai pengamat yang penuh dengan minat tekun mendengarkan dan turut menyimak apa yang dikatakan oleh orang-orang tanpa terlibat langsung. Tuturan bahasa berupa kalimat pada dialog dari informanlah yang peneliti amati untuk menentukan data yang akan diteliti. Dalam teknik pengumpulan ini, peneliti tidak berperan langsung, namun mereka berperan dalam menentukan data yang hendak diteliti. Berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu: (1) Menyimak data, (2) Mencatat dan Mengode data, (3) Menerjemahkan data, dan (4) Klasifikasi data.

Peneliti melakukan uji validasi data guna memverifikasi data yang didapat dan telah dianalisis. Jenis uji validasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji validitas semantis dan reliabilitas. Menurut Zuchdi (1993: 75) uji validitas semantik dilakukan dengan mengukur kesensitifan teknik dalam makna yang relevan dengan konteks yang tengah dianalisis. Data ini berupa kata, frasa, klausa, maupun kalimat yang mengandung unsur bentuk dan jenis motivasi dalam film 《一周的朋友》 *Yìzhōu de péngyou*. Reliabilitas mengacu dengan konsistensi dan stabilitas data atau dalam suatu temuan (Sugiyono, 2018: 268). Reliabilitas data dalam penelitian ini dengan cara pembacaan dan penafsiran pada tuturan para tokoh utama pada dialog maupun kalimat dalam film 《一周的朋友》 *Yìzhōu de péngyou* secara berulang-ulang. Selanjutnya, validasi terjemahan juga dilakukan karena terdapat dialog berbahasa Mandarin sehingga perlu adanya kontribusi langsung dengan segala pertimbangan dan persetujuan oleh Bapak Yogi Bagus Adhimas, S.Pd., M.A., dosen bahasa Mandarin sebagai validator penelitian dari Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya.

Dalam memperoleh hasil data diperlukan adanya analisis data. Adapun menurut Mahsun (2017: 375) berpendapat bahwa teknik analisis data merupakan usaha dalam mengelompokkan data yang diperoleh oleh peneliti. Proses analisis memiliki tahapan yakni dengan mengkaji keseluruhan data, kemudian dilanjut dengan mereduksi dan menyajikan data. Data yang sudah terkumpul oleh peneliti diolah dengan penyeleksian, pengkodean, dan pengklasifikasian data. Tahap akhir adalah verifikasi guna memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan tujuan penelitian.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

Hasil yang diperoleh merupakan data dari masing-masing bentuk dan jenis motivasi yang terdapat pada film 《一周的朋友》 *Yīzhōu de péngyou*. Jumlah perolehan data mencakup keseluruhan adalah 45 data yang kemudian akan diklasifikasikan berdasarkan masing-masing bentuk dan jenis motivasi.

##### 3.1.1 Bentuk motivasi dalam film 《一周的朋友》 *Yīzhōu de péngyou* karya 林孝谦 *Lín Xiàoqiān*

No.	Bentuk Motivasi	Jumlah Bentuk Motivasi
1.	Bentuk Motivasi Kebutuhan Fisiologis ( <i>Physiological Needs</i> )	3
2.	Bentuk Motivasi Kebutuhan Keamanan ( <i>Safety Needs</i> )	5
3.	Bentuk Motivasi Kebutuhan Cinta Dan Kepemilikan ( <i>Belongingness And Love Needs</i> )	7

4.	Bentuk Motivasi Kebutuhan Harga Diri ( <i>Esteem Needs</i> )	3
5.	Bentuk Motivasi Aktualisasi Diri ( <i>Self-Actualization</i> )	3

Berdasarkan temuan data pada tabel diatas, ditemukan sejumlah 21 data **bentuk motivasi** yang dirumuskan oleh Maslow yaitu bentuk motivasi kebutuhan fisiologis, keamanan, cinta dan kepemilikan, harga diri, serta aktualisasi diri. Berikut merupakan deskripsi hasil analisis bentuk motivasi yang diperoleh;

#### a. Bentuk Motivasi Kebutuhan Fisiologis

Tingkatan hierarki paling dasar yang dicetuskan oleh Maslow adalah kebutuhan fisiologis. Tingkatan ini merupakan pondasi atau dasar yang secara psikologis berkaitan dengan kebutuhan dasar manusia. Kebutuhan ini juga harus dipenuhi untuk bertahan hidup yang meliputi makanan untuk memberikan energi dan nutrisi bagi tubuh, air untuk fungsi tubuh yang optimal, tidur untuk memungkinkan tubuh beristirahat dan memperbaiki diri, dan suhu yang stabil diperlukan untuk fungsi tubuh yang maksimal. Dalam film 《一周的朋友》 *Yīzhōu de péngyou* ditemukan adanya bentuk motivasi kebutuhan fisiologis yang dijumpai pada beberapa tokoh. Adapun deskripsi sajian data yang diperoleh sebagai berikut:

##### 1) Data ke-41

*Lín Xiāngzhī*: 下课的时候一起去小卖部买乐西，一起在食堂吃午饭。

*Xiàkè de shíhou yìqǐ qù xiǎo mài bù mǎi lè xī, yìqǐ zài shítáng chī wǔfàn.*

(Setelah kelas, kita pergi ke toko makanan ringan bersama, lalu makan

**siang di kantin bersama.)**  
(YDP/LXZ/53.37-53.42/PN)

Berdasarkan pada kalimat dalam dialog di atas, ditemukannya data berupa **bentuk motivasi kebutuhan fisiologis (physiological needs)**. Tuturan tokoh *Lín Xiāngzhī* karena ia termotivasi untuk memenuhi kebutuhan fisiologisnya bersama dengan sahabatnya. Ini menunjukkan bahwa *Lín Xiāngzhī* memahami pentingnya memenuhi kebutuhan fisiologis dasar seperti makan dan minum. Ajakannya untuk makan siang bersama menunjukkan kepedulian dan keinginan untuk membangun hubungan yang lebih erat. Artinya konsep ini menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan fisiologis seperti makanan dan minuman, dapat dipenuhi melalui aktivitas sehari-hari yang melibatkan interaksi sosial. Dengan melakukan kegiatan bersama, seseorang tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar mereka, tetapi juga memperkuat hubungan sosial sehingga berdampak positif pada kualitas hidup secara keseluruhan.

**b. Bentuk Motivasi Kebutuhan Keamanan**

Tingkatan hierarki yang kedua adalah kebutuhan keamanan. Tingkatan ini sama halnya dengan tingkatan dasar yang harus dipenuhi sebelum individu tersebut dapat memenuhi tingkat yang lebih tinggi. Kebutuhan keamanan atau keselamatan merupakan prasyarat fundamental bagi pencapaian keseimbangan dan keamanan dalam kehidupan. Dengan adanya rasa aman dan stabilitas, individu dapat melanjutkan untuk memenuhi kebutuhan sosial dan mengembangkan potensi diri secara maksimal. Dalam film 《一周的朋友》 *Yīzhōu de péngyou* ditemukan adanya bentuk motivasi kebutuhan keamanan yang dijumpai pada beberapa tokoh. Adapun deskripsi sajian data yang diperoleh sebagai berikut:

**1) Data ke-39**

*Xú Yòushù*: 你们也别说这个玻璃是我弄碎的就行。

*Nǐmen yě bié shuō zhè ge bōlí shì wǒ nòngsùì de jiùxíng.*

**(Kalian jangan bilang kalau kaca ini rusak karena aku.)**  
(YDP/XYS/53.18-53.21/SN)

Berdasarkan pada kalimat di atas, ditemukannya data berupa **bentuk motivasi kebutuhan keamanan (safety needs)**. Tuturan tokoh *Xú Yòushù* tersebut terjadi karena tidak sengaja memecahkan kaca di ruang gudang dengan bola basket miliknya. Hal tersebut diketahui oleh *Lin Xiāngzhī* dan temannya yang juga berada di gudang tersebut. Karena rasa takut *Youshu* tidak ingin diketahui oleh guru, ia meminta agar mereka tidak melaporkan kejadian tersebut karena ulahnya itu. Artinya dalam memenuhi kebutuhan keamanan, seseorang juga memerlukan bantuan orang lain untuk menjaganya dari berbagai ancaman oleh pihak lain.

**c. Bentuk Motivasi Kebutuhan Cinta dan Kepemilikan**

Tingkatan hierarki yang ketiga adalah kebutuhan cinta dan kepemilikan. Kebutuhan akan rasa memiliki dan cinta merupakan komponen esensial dalam membangun kesejahteraan emosional dan psikologis. Pemenuhan kebutuhan ini memungkinkan individu mengalami perasaan yang saling terhubung, perasaan memiliki satu sama lain dan saling mencintai, yang pada gilirannya memberikan rasa tujuan, identitas, dan keamanan emosional. Sebaliknya, ketidakpuhan kebutuhan ini dapat menyebabkan individu mengalami gejala-gejala negatif seperti isolasi sosial, kesepian, dan depresi. Dalam film 《一周的朋友》 *Yīzhōu de péngyou* ditemukan

adanya bentuk motivasi kebutuhan cinta dan kepemilikan yang dijumpai pada beberapa tokoh. Adapun deskripsi sajian data yang diperoleh sebagai berikut:

#### 1) Data ke-32

Sòng Xiǎonán: 你可不可以陪我再多待一会儿?

Nǐ kě bù kěyǐ péi wǒ  
zài duō dài yīhuìr?

(Bisakah kamu  
menemaniku sedikit  
lebih lama?)

(YDP/SX/39.43-39.48/BLN)

Berdasarkan pada kalimat di atas, ditemukannya data berupa **bentuk motivasi kebutuhan cinta dan kepemilikan** (*belongings and love needs*). Tutaran tokoh Sòng Xiǎonán tersebut terjadi karena termotivasi memenuhi kebutuhan cintanya sendiri yang telah lama ia dambakan. Hal tersebut merupakan salah satu keinginannya yaitu dapat menghabiskan waktu lebih lama lagi bersama tokoh Jiǎng Wú. Artinya dalam memenuhi kebutuhan akan cinta dan kepemilikan, seseorang akan terus berjuang tanpa henti untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan.

#### d. Bentuk Motivasi Kebutuhan Harga Diri

Tingkatan hierarki yang keempat adalah kebutuhan harga diri. Pemenuhan kebutuhan harga diri merupakan komponen penting dalam membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan kebahagiaan individu. Hal ini melibatkan perasaan percaya diri yang kuat terhadap kemampuan diri, pengakuan dan penghormatan dari orang lain, serta rasa pencapaian yang signifikan, sehingga dapat memicu motivasi, mendorong mereka untuk mengejar kesejahteraan dan identitas sosial yang kuat. Namun, apabila kebutuhan harga diri tidak terpenuhi dengan baik akan berdampak negatif pada

individu tersebut seperti perasaan tidak dihargai dan tidak mampu, termasuk harga diri rendah, dan kurangnya motivasi yang dapat menghambat pertumbuhan dan kebahagiaan pribadinya. Dalam film 《一周的朋友》 *Yīzhōu de péngyou* ditemukan adanya bentuk motivasi kebutuhan harga diri yang dijumpai pada beberapa tokoh. Adapun deskripsi sajian data yang diperoleh sebagai berikut:

#### 1) Data ke-36

Xú Yòushù: 这样你就再也不会忘记我了。

Zhè yàng nǐ jiù zài yě bù  
huì wàngjì wǒ le.

(Maka kamu tidak akan  
pernah melupakanku lagi.)

(YDP/XYS/41.29-41-32/EN)

Berdasarkan pada kalimat di atas, ditemukannya data berupa **bentuk motivasi kebutuhan harga diri** (*esteem needs*). Tutaran tokoh Xú Yòushù tersebut terjadi karena dia ingin menghabiskan sisa hidupnya untuk mencintai dan membuat Lin Xiangzhi untuk terus mengingatkannya. Hal tersebut merupakan bentuk keinginan Xu Youshu untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari tokoh Lin Xiangzhi untuk memenuhi kebutuhan *esteem needs* nya. Artinya dalam memenuhi kebutuhan harga diri, Xu Youshu menekankan bahwa ia menginginkan kepastian agar selalu diingat dan dihargai oleh Lin Xiangzhi.

#### e. Bentuk Motivasi Aktualisasi Diri

Tingkatan hierarki yang terakhir adalah kebutuhan aktualisasi diri yang merupakan puncak dari hierarki Maslow. Aktualisasi diri merupakan pencapaian potensi individu yang optimal, mencakup pemenuhan diri dan pencarian pertumbuhan individu yang berkelanjutan. Pada tingkat ini, merujuk pada upaya individu dalam mencapai potensi maksimal mereka, sehingga

menjadi versi terbaik dari diri sendiri. Dalam konteks hierarki Maslow, aktualisasi diri mewakili puncak potensi individu, karakteristik keadaan pertumbuhan yang berkelanjutan, dan kehidupan yang dijalani dengan tujuan, keaslian, dan makna. Aktualisasi diri bukanlah tujuan yang tetap, melainkan proses dinamis yang melibatkan perjuangan terus-menerus untuk mencapai kesempurnaan diri. Meskipun proses ini sangat menantang bagi setiap individu, hasilnya sangat bermakna, mencakup rasa kepuasan, hubungan yang mendalam dengan lingkungan sekitar, dan kehidupan yang beresonansi dengan makna dan tujuan. Dalam film 《一周的朋友》 *Yìzhōu de péngyou* ditemukan adanya bentuk motivasi aktualisasi diri yang dijumpai pada beberapa tokoh. Adapun deskripsi sajian data yang diperoleh sebagai berikut:

**Data ke-45**

*Lín Xiāngzhī*: 谢谢你们理解我的过去，相信我的未来，并且接受我的现在。我们永远都是一周的朋友。  
*Xièxiè nǐmen lǐjiě wǒ de guòqù, xiāngxìn wǒ de wèilái, bìngqiě jiēshòu wǒ de xiànzài. Wǒmen yǒngyuǎn dōu shì yìzhōu de péngyou.*  
 (Terima kasih atas pengertian kalian terhadap masa laluku, kepercayaan kalian terhadap masa depanku, dan penerimaan kalian terhadap masa kini. Kita akan selalu menjadi teman selamanya.)  
 (YDP/LXZ/01.40.30-01.40.41/SA)

Berdasarkan pada kalimat di atas, ditemukannya data berupa **bentuk motivasi aktualisasi diri** (*self-*

*actualization*). Tuturan tokoh *Lín Xiāngzhī* menggambarkan keinginannya untuk diterima dan dipahami secara utuh, termasuk masa lalunya yang penuh penyesalan dan pengalaman pahit dalam hidupnya. Hal tersebut juga membuat dirinya percaya bahwa adanya harapan untuk mencapai potensi diri di masa depan serta penerimaan dirinya walau memiliki banyak kekurangan. Artinya Lin Xiangzhi mencoba menunjukkan bahwa tujuannya untuk mencapai kesadaran diri, membangun koneksi yang mendalam, dan mengoptimalkan potensi diri yang merupakan salah satu bentuk aktualisasi diri.

**3.1.2 Jenis motivasi dalam film 《一周的朋友》 *Yìzhōu de péngyou* karya 林孝谦 *Lín Xiàoqiān***

No.	Jenis Motivasi	Jumlah Jenis Motivasi
1.	Jenis Motivasi Harapan untuk Imbalan ( <i>Hope for Reward</i> )	5
2.	Jenis Motivasi Cinta ( <i>Love</i> )	8
3.	Jenis Motivasi Takut akan Kegagalan ( <i>Fear of Failure</i> )	1
4.	Jenis Motivasi Balas Dendam ( <i>Revenge</i> )	7
5.	Jenis Motivasi Keserakahan ( <i>Greed</i> )	1
6.	Jenis Motivasi Cemburu ( <i>Jealousy</i> )	2

Berdasarkan temuan data, ditemukan sejumlah 24 data **jenis motivasi**. Jenis motivasi yang dirumuskan oleh Reaske meliputi jenis motivasi harapan untuk imbalan, cinta, takut akan kegagalan, perasaan religius, balas dendam, keserakahan, serta cemburu. Dalam



penelitian ini, menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya jenis motivasi perasaan religius dalam film 《一周的朋友》 *Yīzhōu de péngyou*. Berikut merupakan deskripsi hasil analisis jenis motivasi yang diperoleh;

#### a. Jenis Motivasi Harapan untuk Imbalan

Harapan untuk mendapatkan sebuah penghargaan secara khusus merupakan salah satu wujud optimisme pada sifat seseorang, di mana individu tersebut berupaya untuk mencapai hasil yang lebih baik dengan memperoleh kepuasan yang lebih tinggi. Kesimpulannya adalah individu yang termotivasi oleh harapan untuk mendapatkan suatu imbalan cenderung berfokus pada pencapaian tujuan tertentu dengan penuh keyakinan bahwa apa yang ia lakukan membuahkan hasil maupun penghargaan yang sebanding untuk diterima, sehingga mencerminkan bahwa prinsip motivasinya berorientasi pada tujuan dan penghargaan. Dalam film 《一周的朋友》 *Yīzhōu de péngyou* ditemukan adanya jenis motivasi harapan untuk imbalan yang dijumpai pada beberapa tokoh. Adapun deskripsi sajian data yang diperoleh sebagai berikut:

##### 1) Data ke-21

*Jiǎng Wú*: 你看吧? 怎么做她都不会领情的。

*Nǐ kàn ba ? zěnme zuò tā dōu bú huì lǐngqíng de.*

(Kamu lihat? Dia tidak akan menghargai apa pun yang kita lakukan.)

(YDP/JW/21.54-21.56/HR)

Berdasarkan pada kalimat di atas, ditemukannya data berupa **jenis motivasi harapan untuk imbalan** (*hope for reward*). Tuturan tokoh *Jiǎng Wú*

tersebut ditujukan kepada Xu Youshu karena tidak adanya respon dari Xiangzhi atas usaha yang dilakukan oleh mereka. Hal tersebut tidak memberikan hasil yang diinginkan oleh Xu Youshu yaitu membuat Xiangzhi mau berteman dengannya.

#### b. Jenis Motivasi Cinta

Cinta merupakan jenis motivasi yang sangat kuat dan positif dalam perilaku manusia, karena mendorong perilaku tidak mementingkan diri sendiri, perhatian, dan koneksi yang kuat. Cinta atau berupa kasih sayang seringkali mengarah pada tindakan yang menunjukkan kebahagiaan, kesejahteraan, dan keharmonisan dalam hubungan, sehingga menjadikannya sumber motivasi yang konstruktif dan memuaskan. Reaske menyoroti bahwa cinta, sebagai motivator, mendorong orang untuk peduli pada orang lain dan membentuk ikatan yang bermakna, yang pada gilirannya berkontribusi pada kebahagiaan pribadi dan kolektif, serta memperkuat kohesi sosial dan hubungan yang harmonis. Dalam film 《一周的朋友》 *Yīzhōu de péngyou* ditemukan adanya jenis motivasi cinta yang dijumpai pada beberapa tokoh. Adapun deskripsi sajian data yang diperoleh sebagai berikut:

##### 1) Data ke-35

*Xú Yòushù*: 但我能用一辈子的时间喜欢你。我会一直陪着你，直到把你的病治好为止。

*Dàn wǒ néng yòng yí bèi zi de shíjiān xǐhuān nǐ. Wǒ huì yìzhí péi zhe nǐ, zhí dào bǎ nǐ de bìng zhìhǎo wéi zhǐ.*

(Tapi saya bisa menyukaimu selama sisa hidupku. Saya akan bersamamu sampai

**kamu sembuh.)**  
(YDP/XYS/41.12-41.22/L)

Berdasarkan pada kalimat di atas, ditemukannya data berupa **jenis motivasi cinta (love)**. Tuturan tokoh *Xú Yòushù* terjadi karena ia bersungguh-sungguh menaruh perasaannya kepada Lin Xiangzhi. Hal tersebut dikatakan oleh Xu Youshu karena ingin mengutarakan apa yang ia rasakan agar Lin Xiangzhi mengetahui keseriusannya selama ini. Dalam hal ini, Xu Youshu termotivasi untuk menyatakan cintanya karena ia juga selalu mendapat dukungan dari teman-teman dekatnya.

### c. Jenis Motivasi Takut akan Kegagalan

Ketakutan akan kegagalan dapat memiliki dampak yang kompleks pada motivasi dan perilaku individu. Di satu sisi, ketakutan akan kegagalan dapat berfungsi sebagai motivator yang kuat, namun di sisi lain, juga dapat menyebabkan konsekuensi negatif seperti penghindaran, stres berlebih, atau perfeksionisme. Oleh karena itu, pentingnya untuk mengembangkan strategi pengelolaan ketakutan yang efektif, sehingga individu dapat mencapai keseimbangan antara motivasi untuk sukses dan kemampuan untuk menghadapi kegagalan sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang. Dalam film 《一周的朋友》 *Yìzhōu de péngyou* ditemukan adanya jenis motivasi takut akan kegagalan yang dijumpai pada beberapa tokoh. Adapun deskripsi sajian data yang diperoleh sebagai berikut:

#### 1) Data ke-14

*Lín Xiāngzhī*: 我能不能在转学呀?

*Wǒ néng bù néng zài zhuǎnxué ya?*

(Bisakah saya pindah sekolah?)

(YDP/LXZ/11.44-11.46/FF)

Berdasarkan pada kalimat di atas, ditemukannya data berupa **jenis motivasi takut akan kegagalan (fear of failure)**. Tuturan tokoh *Lín Xiāngzhī* tersebut terjadi karena ia tidak tahan berada di dekat tokoh *Xú Yòushù* mengingat trauma yang dialaminya. Tindakan tersebut dilakukan oleh *Lín Xiāngzhī* karena termotivasi oleh keadaan yang mereka alami berdasarkan ketakutan *Lín Xiāngzhī* atas kejadian masa lalu yang tidak ingin diketahui oleh tokoh *Xú Yòushù*. *Lín Xiāngzhī* merasa akan gagal menyembunyikan trauma mereka jika terus berada di dekat *Xú Yòushù*.

### d. Jenis Motivasi Balas Dendam

Jenis motivasi selanjutnya adalah balas dendam. Motivasi balas dendam memiliki efek yang dapat merusak dan kontraproduktif. Meskipun dapat memberikan kepuasan terhadap emosional secara sementara atau memberikan rasa keadilan, motivasi ini seringkali tidak mengarah pada kebahagiaan jangka panjang. Sebaliknya, motivasi balas dendam dapat memperkuat siklus konflik dan kekerasan, menjadikannya motivator yang bermasalah dalam jangka panjang. Konsep Reaske menunjukkan bagaimana perilaku manusia dapat dipengaruhi oleh kebutuhan untuk “membalas dendam”, namun ini seringkali dapat berakibat fatal dan menciptakan lebih banyak masalah daripada menyelesaikan masalah. Dalam film 《一周的朋友》 *Yìzhōu de péngyou* ditemukan adanya jenis motivasi balas dendam yang dijumpai pada beberapa tokoh. Adapun deskripsi sajian data yang diperoleh sebagai berikut:

#### 1) Data ke-4

*Sòng Xiǎonán*: 哎老师, 你看徐又树他上课玩球。

*Āi lǎoshī, nǐ kàn Xú*

*Yòushù tā shàngkè wán*

**qiú.**  
**(Guru, lihatlah Xu**  
**Youshu bermain bola di**  
**kelas.)**

Xú Yòushù: 宋晓楠!!!  
(*Sòng Xiǎonán!!!*)  
(YDP/SX/04.06-04.09/R)

Berdasarkan pada kalimat dalam dialog di atas, ditemukannya data berupa **jenis motivasi balas dendam (revenge)** pada kalimat 哎老师, 你看徐又树他上课玩球。 (*Āi lǎoshī , nǐ kàn Xú Yòushù tā shàngkè wánqiú.*) yang artinya **Guru, lihatlah Xu Youshu bermain bola di kelas.** Tuturan tokoh *Sòng Xiǎonán* kepada Xú Yòushù tersebut terjadi karena ia termotivasi ingin balas dendam kepada temannya Xú Yòushù. Saat guru berada di dalam kelas, *Sòng Xiǎonán* melemparkan bola basket milik temannya itu ke arah Xú Yòushù, lalu mengadu pada guru seolah tokoh Xú Yòushù sedang bermain bola di dalam kelas. Alhasil guru memarahi mereka karena membuat gaduh kelas pada saat itu. Tindakan tersebut dilakukan oleh *Sòng Xiǎonán* karena ingin membalas perlakuan Xú Yòushù kepadanya.

#### e. Jenis Motivasi Kecerakahan

Kecerakahan merupakan jenis motivasi yang memiliki efek yang kompleks dan seringkali berakibat negatif. Meskipun dapat mendorong individu pada kekayaan dan pencapaian, kecerakahan juga dapat mengarah pada perilaku tidak etis, ketidakpuasan batin, dan menjadi pemicu hubungan yang retak. Teori Reaske menunjukkan bahwa keinginan pada kecerakahan yang tidak terpuaskan untuk mendapatkan lebih dari apa yang diperlukan jarang menghasilkan kepuasan, sehingga menimbulkan pertanyaan tentang nilai dan tujuan dari perilaku kecerakahan tersebut. Pada akhirnya, sifat kecerakahan yang egois

seringkali terbukti lebih merugikan daripada bermanfaat dalam jangka panjang. Dalam film 《一周的朋友》 *Yīzhōu de péngyou* ditemukan adanya jenis motivasi kecerakahan yang dijumpai pada beberapa tokoh. Adapun deskripsi sajian data yang diperoleh sebagai berikut:

#### 1) Data ke-23

*Jiǎng Wú:* 这病就是治不好。  
*Zhè bìng jiù shì zhì bù hǎo.*  
(Penyakit ini tidak bisa disembuhkan.)

*Xú Yòushù:* 我乐意, 我想治。还不懂吗?

*Wǒ lè yì , wǒ xiǎng zhì .*  
*Hái bù dǒng ma?*  
(Saya bersedia, saya ingin menyembuhkan. Masih belum mengerti?)  
(YDP/XSY/23.43-23.46/G)

Berdasarkan pada kalimat dalam dialog di atas, ditemukannya data berupa **jenis motivasi kecerakahan (greed)** pada kalimat 我乐意, 我想治。还不懂吗? (*Wǒ lè yì , wǒ xiǎng zhì . Hái bù dǒng ma?*) yang artinya **saya bersedia, saya ingin menyembuhkan. Masih belum mengerti?** Tuturan tokoh *Jiǎng Wú* kepada Xú Yòushù tersebut terjadi karena kecerakahan Xú Yòushù atas apa yang tidak bisa ia kehendaki sendiri dan ingin memaksakan keadaan. Tindakan tersebut dilakukan oleh Xú Yòushù karena ingin menyembuhkan trauma tokoh *Lín Xiāngzhī*. Kejadian itu membuat kedua tokoh *Jiǎng Wú* dan Xú Yòushù bertengkar hebat di kolam renang setelah adu argumen.

#### f. Jenis Motivasi Cemburu

Kecemburuan merupakan jenis motivasi yang memiliki potensi destruktif (merusak). Meskipun dapat memicu individu untuk bersaing dan berjuang

untuk sukses, kecemburuan seringkali menciptakan emosi negatif dan dapat merusak hubungan interpersonal. Konsep Reaske menggarisbawahi bahwa kecemburuan muncul dari rasa tidak aman dan keinginan untuk memiliki apa yang dimiliki orang lain, namun seringkali mengarah pada konsekuensi negatif yang lebih besar daripada manfaatnya. Sebagai motivator, kecemburuan dapat menciptakan kepahitan dan konflik, sehingga menjadikannya kekuatan yang kurang konstruktif dalam jangka panjang dan memerlukan evaluasi kritis terhadap dampaknya terhadap perilaku manusia dan kesejahteraan individu.

#### 1) Data ke-27

Sòng Xiǎonán: 我怎么从来都没有听你说过?

**Wǒ zěnmě cónglái dōu méiyǒu tīng nǐ shuō guò ?**

**(Kenapa saya belum pernah mendengarmu mengatakan itu?)**

Xú Yòushù: 因为人家不想告诉你呗。  
Yīnwéi rén jiā bù xiǎng gàosù nǐ bei.  
(Karena dia tidak ingin memberitahumu.)  
(YDP/SX/32.25-32.30/J)

Berdasarkan pada kalimat dalam dialog di atas, ditemukannya data berupa **jenis motivasi cemburu (jealousy)** pada kalimat 我怎么从来都没有听你说过? (**Wǒ zěnmě cónglái dōu méiyǒu tīng nǐ shuō guò?.**) yang artinya **Kenapa saya belum pernah mendengarmu mengatakan itu?.** Tuturan tokoh **Sòng Xiǎonán** tersebut terjadi karena ia tidak tahu bahwa orang yang disukainya yaitu Jiang Wu berencana untuk masuk ke Perguruan Tinggi di Beijing. Dalam hal ini, Xu Youshu juga mengejeknya dengan kebiasaannya menjahili Song Xiaonan.

### 3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini telah mengidentifikasi berbagai bentuk dan jenis motivasi yang terkait dalam film 《一周的朋友》 *Yīzhōu de péngyou*. Hasil analisis ini dibahas dalam bentuk uraian untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena motivasi dalam film tersebut dan untuk menjawab permasalahan yang sesuai dengan rumusan masalah terkait.

Hasil temuan data pada bentuk motivasi lebih sedikit ditemukan daripada hasil temuan data pada jenis motivasi dalam film 《一周的朋友》 *Yīzhōu de péngyou*. Hal ini merujuk pada film yang bertemakan persahabatan dan kisah romansa tersebut memiliki alur kisah yang cukup menarik sehingga muncul beragam motivasi yang ditemukan. Setidaknya, ada 21 bentuk motivasi yang ditemukan dalam film ini. Bentuk motivasi yang ditemukan termasuk kedalam hierarki kebutuhan Maslow. Adapun hasil analisis data paling banyak ditemukan pada jenis motivasi sejumlah 24 data. Dalam hasil analisis film ini, tidak ditemukan adanya data pada salah satu jenis motivasi yaitu perasaan religius (*Religious Feeling*). Hal ini dikarenakan *genre* dan tema dalam film yang hanya berfokus pada trauma remaja, persahabatan, dan kisah romansa.

Dalam konteks yang lebih luas, film karya 林孝谦 *Lín Xiàoqiān* ini juga mengeksplorasi bagaimana pengalaman hidup dapat berfungsi sebagai faktor penentu dalam membentuk motivasi dan tujuan individu, sehingga menawarkan wawasan yang berharga tentang proses psikologis dan sosial yang kompleks. Tidak hanya itu, film ini menunjukkan bahwa motivasi para tokoh utamanya mempunyai pengaruh yang kuat satu sama lain sebab hubungan yang erat serta

berasal dari pengalaman hidup yang mereka alami. Berdasarkan dua sudut pandang teori motivasi Maslow (1954) dan Reaske (1966) menunjukkan hubungan erat antara kebutuhan manusia (Maslow) dan emosi yang mendorong tindakan para tokoh (Reaske). Film ini juga menunjukkan bagaimana persahabatan yang dalam, rasa bersalah dan penyesalan, trauma yang di alami para tokoh, pencarian identitas, serta harapan dan impian yang menjadikan film ini layak untuk ditonton serta menjadi bagian dari objek penelitian.

Perbedaan antara *manga* Jepang 「一週間友達」 dan film Tiongkok 《一周的朋友》 tampak nyata melalui representasi persahabatan, pengalaman trauma, dan bentuk motivasi karakter yang dipengaruhi oleh latar budaya masing-masing. *Manga* merefleksikan budaya Jepang yang mengedepankan ketenangan emosi dan kehati-hatian dalam hubungan sosial, sehingga motivasi tokoh digambarkan secara internal, halus, dan lebih menekankan pada pemenuhan kebutuhan rasa aman, kasih sayang, serta aktualisasi diri sebagaimana dijelaskan dalam teori Maslow, serta motivasi seperti *love* dan *fear of failure* menurut Reaske. Sementara itu, versi film dalam budaya Tiongkok lebih menonjolkan interaksi sosial yang intens dan ekspresi emosi yang terbuka, menjadikan dorongan motivasional tokoh bersifat lebih kompleks dan tampak jelas, termasuk keinginan untuk sembuh, diterima, dan membangun kembali hubungan interpersonal. Jenis motivasi seperti *hope for reward*, *love*, *revenge*, dan *jealousy* lebih kuat tergambar, mencerminkan nilai-nilai budaya Tiongkok yang menitikberatkan pada pemulihan secara kolektif dan keterlibatan sosial yang aktif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa latar budaya memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk respons

tokoh terhadap trauma dan cara mereka membangun relasi persahabatan. Sehingga, teori Maslow dan Reaske tetap relevan, tetapi intensitas dan fokus motivasi bervariasi karena nilai-nilai budaya yang berbeda.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Ditemukannya hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah berupa bentuk dan jenis motivasi dalam film 《一周的朋友》 *Yìzhōu de péngyou*. Bentuk motivasi yang paling banyak muncul seperti bentuk motivasi kebutuhan cinta dan kepemilikan, karena seringkali dijumpai tuturan yang mengandung motivasi kebutuhan cinta dan kepemilikan. Adapun bentuk motivasi lainnya, seperti kebutuhan fisiologis, harga diri, dan aktualisasi diri tidak banyak dijumpai dalam penelitian ini karena dalam film ini tidak banyak menekankan pada bentuk motivasi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Jenis motivasi yang paling banyak muncul adalah jenis motivasi harapan untuk imbalan, cinta, dan balas dendam. Adapun jenis motivasi yang tidak banyak dijumpai, seperti jenis motivasi takut akan kegagalan, keserakahan, dan cemburu. Dalam penelitian ini, tidak ditemukannya jenis motivasi perasaan religius. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya tindakan berdasarkan kepercayaan religius yang mengungkapkan rasa syukur yang terkandung dalam data pada film tersebut. Hal ini menunjukkan kesimpulannya bahwa, penggunaan kedua teori dalam penelitian ini menggambarkan interaksi kompleks antara kebutuhan dasar dan berbagai motivasi. Dalam film 《一周的朋友》 *Yìzhōu de péngyou*, bukan hanya sekedar menyajikan kisah persahabatan dan kisah romansa, melainkan juga memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana pemenuhan kebutuhan dan beragam

motivasi terhadap kesejahteraan individu dan kualitas hubungan sosial antar tokoh.

Berdasarkan hasil temuan data dan pembahasan, terdapat beberapa saran yang penulis tujukan untuk penelitian lanjutan, sebagai berikut: (1) Bagi penelitian yang akan datang, masih terdapat banyak perspektif yang dapat dikaji lebih lanjut seperti adanya pengaruh faktor eksternal maupun internal terhadap motivasi pada tokoh dalam film tersebut . Adapun penelitian lebih lanjut dapat meneliti aspek lain dalam film 《一周的朋友》 *Yizhōu de péngyou* seperti pesan-pesan motivasi yang ingin disampaikan para tokoh serta dapat melakukan analisis secara mendalam terkait dengan karya-karya lain seperti drama serial, novel, *variety show*, maupun karya sastra berbahasa Mandarin yang bertemakan tentang motivasi. Hal ini dapat memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang perbedaan dan kesamaan dalam kajian motivasi dari berbagai konteks. (2) Bagi pembelajar mandarin, disarankan untuk sekaligus dapat meningkatkan kemampuan bahasa Mandarin melalui kosakata baru yang berkaitan dengan tema motivasi, hubungan sosial, dan analisis tokoh dari sudut pandang teori motivasi Maslow (1954) dan Reaske (1966) saat menonton film. Hal ini juga dapat melatih kemampuan dalam berbicara, mendengar dan menulis dalam bahasa Mandarin. (3) Bagi para pembaca, sebelum menonton film ini, disarankan untuk memahami terlebih dahulu tema yang diangkat dalam film. Hal ini merupakan bentuk menghargai pesan moral dan motivasi yang tersampaikan dalam film dengan baik. Dalam film ini, terkandung motivasi yang dapat mendorong penonton untuk merenungkan pentingnya dukungan emosional serta pemenuhan kebutuhan emosional dalam lingkup sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2020). *Sastra dan Film China: Perspektif Apresiatif*. Gresik: Graniti.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hidayat, D. R. (2011). *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian Dalam Konseling*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Indriani, P., Amri, M., & Sodiq, S. (2021). *Actualizing the Phrase " Please Be Happy There Is An Exam " in the Tembang Exam*. 67–71. <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/picah/article/view/20>
- Karina, & Amri, M. (2017). Abreviasi Bahasa Jepang Dan Bahasa Indonesia Dalam Asahi Shimbun 「朝日新聞」 Dan Cnn Indonesia – Kajian Kontrastif –. *Hikari*, 5(3), 1–11. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/21402>
- Mahsun. (2017). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Teniknya*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Maslow, A. H. (1954). *Motivation and Personality*. New York: Harper & Row.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prameswari, D. I., & Amri, M. (2020). Aktualisasi Diri Tokoh Utama Dalam Film Ip Man And Four Kings (叶问之九龙城寨 *Yè Wèn zhī Jiǔlóng chéng zhài*) Karya 付利伟 *Fù Lìwěi*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa*, Vol 3 No 2, 6. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/42092>
- Reaske, C. R. (1966). *How to Analyze the Drama*. New York: Monarch Press. <https://archive.org/details/howtoanalyzedram00reas/mode/2up>



- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar. Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Y. E., & Amri, M. (2019). Nilai Moral dalam Film *The Wandering Earth* Karya Lu Cixin. *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa*, Vol 2 NO 2(2), 1–5. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/31664>
- Wulansari, A., & Amri, M. (2022). Analisis Struktur Kepribadian Tokoh Utama Pada Film *Better Days* 《少年的你》 shàonián de nǐ Karya Lam Wing Sum, Li Yuan dan XuYimeng Menurut Kajian (Sigmund Freud). *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa*, 4 No 2. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/53431>
- Zuchdi, D. (1993). *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- 李则然. 院线纪录片受众观影动机与行为研究 [广东: 华南理工大学] 2020. <https://d.wanfangdata.com.cn/thesis/ChJUaGVzaXNOZXdTmJAYnNDAXMDkSCUQwMjA4NjlxMxoIODlnY3lmeXQ%3D>
- 林孝谦. 【电影】一周的朋友 | *One Week Friends* 【泰閣映畫】 2022. <https://youtu.be/yxU4Jg2aKA0?si=JstugPz6ashNIhte>

Vol. XX / No. XX

E-ISSN : XXXX-XXXX

Date : DD – MM – YYYY

Pg. : XX – XX

